

**KONSTRUKSI SOSIAL PADA PILIHAN HIJRAH
ANGGOTA UKM BAPINDA UIN
RADEN INTAN LAMPUNG**

SKRIPSI

**Astri Wahyuni
NPM : 1831090248**



Program Studi : Sosiologi Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445H/2024M**

**KONSTRUKSI SOSIAL PADA PILIHAN HIJRAH
ANGGOTA UKM BAPINDA UIN
RADEN INTAN LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI dalam Ilmu Ushuluddin
dan Studi Agama

Oleh :
Astri Wahyuni
NPM : 1831090248



Program Studi : Sosiologi Agama

PEMBIMBING I : DR. SHONHAJI, M.Ag
PEMBIMBING II : LUTHFI SALIM, M.Sosio

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445H/2024M**

ABSTRAK

Hijrah sebagai fenomena sosial keagamaan memiliki konstruksi sosial yang beragam. Konstruksi sosial hijrah melahirkan pemaknaan atas hijrah. Proses konstruksi sosial atas hijrah berlangsung diantara banyak organisasi keagamaan, termasuk organisasi keagamaan berbasis mahasiswa. UKM BAPINDA sebagai bagian dari organisasi keagamaan mahasiswa memiliki konstruksi sosial atas hijrah yang diinternalisasi pada para anggotanya yang melahirkan makna-makna tentang hijrah. Penelitian ini berfokus pada konstruksi sosial yang terbangun pada hijrah dan makna hijrah pada mahasiswa anggota UKM BAPINDA. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana konstruksi sosial hijrah dan makna hijrah pada anggota UKM BAPINDA UIN Raden Intan Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya menjelaskan fenomena hijrah berdasarkan data yang bersifat apa adanya dilapangan. Teori yang digunakan yaitu teori konstruksi sosial Peter L Berger. Sumber data primer dalam penelitian primer adalah hasil dari wawancara dengan informan yang ditetapkan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah ketua umum UKM BAPINDA UIN Raden Intan Lampung. Sumber data sekunder berasal dari artikel yang memiliki relevansi dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi partisipan, wawancara langsung dan didukung dengan dokumentasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa konstruksi sosial hijrah pada UKM BAPINDA terbentuk berkaitan dengan tiga tahapan, yaitu eksternalisasi dilakukan saat UKM BAPINDA melalui anggotanya mengeluarkan wacana tentang pentingnya perubahan moral pada mahasiswa. Objektivasi berlangsung saat dibuatnya program kerja yang menindaklanjuti wacana dan pemahaman dari pengurus UKM BAPINDA tentang hijrah. Kemudian internalisasi terjadi saat program kerja yang telah dibuat itu semata untuk menanamkan nilai-nilai hijrah pada anggota-anggota UKM BAPINDA sekaligus konstruksi sosial pada hijrah. Program kerja tersebut diantaranya seperti halaqoh, malam bina iman dan taqwa (mabit), PMB Kemuslimahan, dan kelas tahsin. Adapun hijrah pada anggota UKM BAPINDA dimaknai sebagai hijrah fikriyah (hijrah

secara pemikiran), hijrah syu'uriyah (menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat), hijrah sulukiyah (hijrah secara akhlak tingkah laku), dan hijrah i'tiqadiyah (satu upaya untuk mengevaluasi diri sendiri).

Kata kunci: Konstruksi Sosial, Hijrah, UKM Bapinda



PERNYATAAN ORISINIL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Wahyuni

NPM : 1831090248

Judul Skripsi : Konstruksi Sosial Pada Pilihan Hijrah Anggota
UKM BAPINDA UIN Raden Intan Lampung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Astri Wahyuni

NPM: 1831090248



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Konstruksi Sosial Pada Pilihan Hijrah Anggota UKM
BAPINDA UIN Raden Intan Lampung**

**Nama : Astri Wahyuni
NPM : 1831090248
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung**

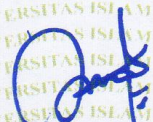
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Shonhaji, M.Ag
NIP. 19640310199403001


Luthfi Salim, M.Sosio
NIDN. 2009069601

**Ketua Jurusan
Ketua Jurusan Sosiologi Agama**


Ellya Rosana, S.Sos, M.H
NIP. 197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Konstruksi Sosial Pada Pilihan Hijrah Anggota UKM BAPINDA UIN Raden Intan Lampung”** disusun oleh **Astri Wahyuni, NPM : 183190248**, Program Studi: **Sosiologi Agama**, Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosyah Di Fakultas **Ushuluddin dan Studi Agama** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas **Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung** pada hari/tanggal: **Senin 27 Mei 2024, jam 08.30-10.00 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Ellya Rosana, S.sos., M.H

Sekretaris : Heni Anggraini, S.ST., M.Kes

Penguji Utama : Dr. Siti Badi'ah, M.Ag

Penguji Pendamping I : Dr. Shonhaji, M.Ag

Penguji Pendamping II : Luthfi Salim, M.Sosio

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isaeni, M.A
NIP. 197403302000031001

MOTTO

وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرْتَمًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَنْ يَخْرُجْ
مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكْهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ
وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿١٠٠﴾

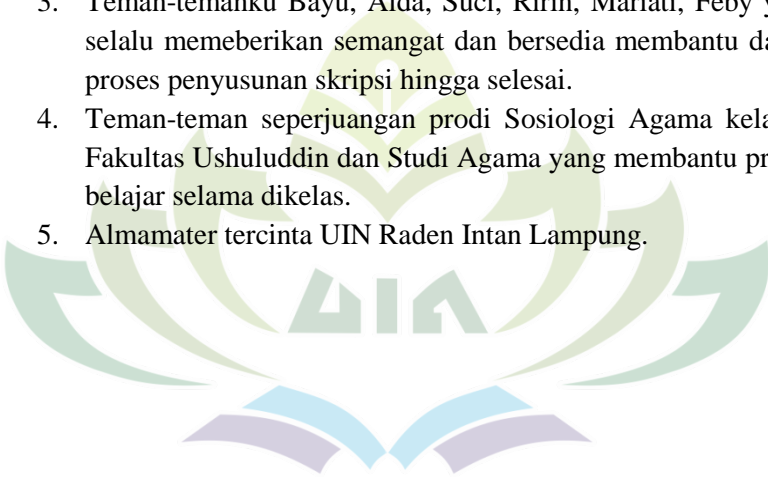
Artinya: “Siapa yang berhijrah di jalan Allah niscaya akan mendapatkan di bumi ini tempat hijrah yang banyak dan kelapangan (rezeki dan hidup). Siapa yang keluar dari rumahnya untuk berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, kemudian meninggal (sebelum sampai ke tempat tujuan), sungguh, pahalanya telah ditetapkan di sisi Allah. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (Q.S. An-Nisa-100).



PERSEMBAHAN

Ucapan rasa syukur kepada Allah SWT, Atas berkat rahmat dan Hidayah- Nya, juga selawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Dengan penuh rasa syukur dan tulus ikhlas maka skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Eko Suharto dan Ibunda Rosmanidar, yang senantiasa membesarkan, membimbing dan memberikan dukungan baik moril maupun materil, nasehat, serta do'a demi tercapainya cita-cita.
2. Kakak saya Ari Gushartoyo yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-temanku Bayu, Alda, Suci, Ririn, Mariati, Feby yang selalu memeberikan semangat dan bersedia membantu dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Teman-teman seperjuangan prodi Sosiologi Agama kelas D Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang membantu proses belajar selama dikelas.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

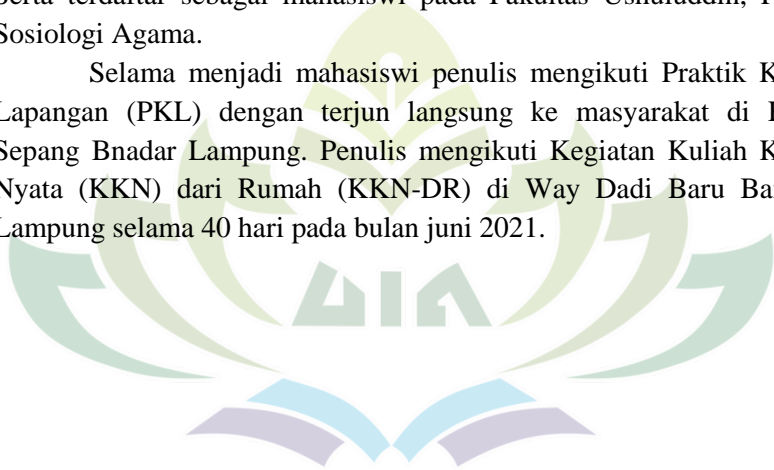


RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Astri Wahyuni, Lahir di Bandar Lampung, Pada 18 Juni 2000, anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Eko Suharto dan Ibu Rosmanidar, Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung pada tahun.

Setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Al- Azhar 3 Bandar Lampung pada tahun 2015. Selanjutnya ke jenjang Sekolah Menengah Atas SMAN 5 Bandar Lampung dan Lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis meneruskan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mendaftarkan diri pada jenjang strata (S1) Serta terdaftar sebagai mahasiswi pada Fakultas Ushuluddin, Prodi Sosiologi Agama.

Selama menjadi mahasiswi penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan terjun langsung ke masyarakat di Kota Sepang Bnadar Lampung. Penulis mengikuti Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Rumah (KKN-DR) di Way Dadi Baru Bandar Lampung selama 40 hari pada bulan juni 2021.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul Konstruksi Sosial Pada Pilihan Hijrah Anggota UKM BAPINDA UIN Raden Intan Lampung.

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, kiranya tidak berlebihan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi tingginya, terutama kepada:

1. Bapak Prof.Wan Jamaluddin,M.Ag.,Ph.D selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr.Ahmad Isnaeni,M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr.ShonHaji,M.Ag selaku pembimbing I memberikan motivasi, dorongan, arahnya serta saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Luthfi Salim,M.A selaku Pembimbing 2 yang senantiasa membimbing, memberikan dorongan dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ellya Rosana,S.Sos.,M.H selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza,M.Psi.,Psikolog Selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan mendidik dengan sabar dan sangat baik.
7. Seluruh karyawan dan civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
8. Almamaterku Tercinta UIN Raden Intan Lampung Sarana belajar untuk menambah pengetahuanku.

Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat

bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan berguna bagi bangsa dan agama.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung,5 Februari 2024

Peneliti

AstriWahyuni

NPM.1831090248



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Subfokus Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian yang Relevan	10
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan	22

BAB II KONSTRUKSI SOSIAL DAN HIJRAH

A. Konstruksi Sosial.....	25
1. Pengertian Konstruksi Sosial.....	25
2. Bentuk-bentuk Konstruksi Sosial	27
3. Tujuan Konstruksi Sosial.....	29
4. Tahap Pembentukan Konstruksi Sosial	30
B. Hijrah.....	32
1. Pengertian Hijrah	32
2. Bentuk-bentuk Hijrah	44
3. Tujuan Hijrah.....	48
4. Manfaat Hijrah.....	49
C. Teori Peter L Berger dan Thomas Luckmann	50

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi UKM BAPINDA UIN Raden Intan Lampung.....	61
1. Sejarah Singkat Berdirinya UKM BAPINDA	61

2. Visi, Misi, dan Tujuan UKM BAPINDA	66
3. Makna Lambang UKM BAPINDA	67
4. Struktur Kepengurusan UKM BAPINDA	68
B. Program Kegiatan UKM BAPINDA.....	71
C. Motivasi Mahasiswa Mengikuti UKM BAPINDA	81
D. Respon Mahasiswa Terhadap UKM BAPINDA	84
E. Makna Hijrah Pada UKM BAPINDA.....	86
F. Proses Hijrah Menurut UKM BAPINDA	92
G. Faktor Pendukung dan Penghambat Hijrah.....	94

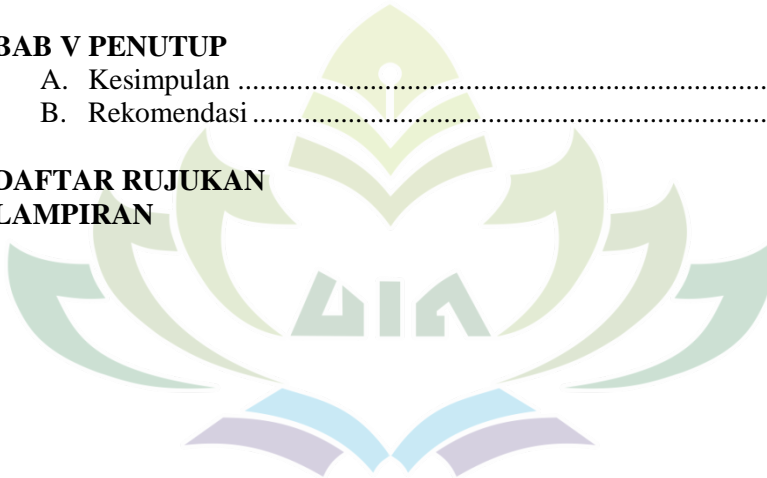
BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Konstruksi Sosial Hijrah Pada Anggota UKM BAPINDA	101
B. Makna Hijrah Pada UKM BAPINDA.....	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Rekomendasi	116

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi dari penelitian. Judul pada penelitian ini adalah “Konstruksi Sosial Pada Pilihan Hijrah Anggota UKM BAPINDA UIN Raden Intan Lampung”. Untuk memperoleh pengertian yang lebih jelas serta menghindari kesalahpahaman mengenai judul skripsi ini, maka ada baiknya terlebih dahulu peneliti jelaskan pengertian dan maksud tujuan dari judul ini.

Konstruksi sosial menggambarkan proses pemahaman dan pandangan di mana melalui tindakan dan interaksi, individu menciptakan secara terus-menerus suatu kenyataan yang dimiliki bersama yang dialami secara faktual objektif dan penuh arti secara subjektif. Konstruksi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah pemahaman terhadap hijrah berdasarkan dari hasil interaksi dan tindakan yang dilakukan dengan terus menerus oleh anggota UKM BAPINDA UIN Raden Intan Lampung.

Pilihan hijrah merupakan tindakan yang dipilih seseorang untuk meninggalkan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan pada umumnya seperti meninggalkan kebiasaan yang buruk dengan menutup aurat, bertutur kata sopan santun, berakhlak budi pekerti yang baik dan berbagai sikap dan perilaku yang baik lainnya. Hijrah juga mengajarkan kebaikan sesuai dengan nilai Islam dengan peduli kepada sesama. Pilihan hijrah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah pilihan seseorang atau kelompok atas tindakan yang diambil untuk mengajak seorang tersebut melakukan sebuah hal yang positif seperti membentuk kepribadian yang lebih Islami, bermoral, intelektual, dan sosial sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam.

UKM BAPINDA atau Badan Pembinaan Dakwah di UIN Raden Intan Lampung adalah UKM aktif dalam Islam dan dakwah

di tingkat institut. BAPINDA Salah satu UKM di UIN Raden Intan Lampung yang aktif memberikan kontribusi bagi pertumbuhan keagamaan baik kader atau anggota maupun mahasiswa umum ikut serta dalam agenda UKM BAPINDA.

Maksud dari judul penelitian ini adalah melihat secara komprehensif konstruksi sosial atau pemahaman dan pandangan melalui interaksi dan tindakan dari anggota UKM BAPINDA Universitas Raden Intan Lampung terhadap hijrah dengan . Selain itu juga akan diteliti lebih dalam mengenai apa yang mendasari konstruksi sosial atas hijrah tersebut pada anggota UKM BAPINDA Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Fenomena belakangan ini di Indonesia muncul suatu gerakan yang diinisiasi oleh sekelompok muslim milineal yang bertransformasi dengan melakukan perubahan dari aspek keagamaan. Gerakan keagamaan tersebut berupa hijrah yang menjadi salah satu bentuk transformasi agama yang diimplementasikan dalam perubahan perilaku agama dalam wadah aktivitas kelompok.¹ Gerakan keagamaan berkembang dalam wujud gerakan hijrah yang diinisiasi para generasi milenial. Fenomena gerakan hijrah, cukup populer di kalangan generasi muda yang lekat dengan migrasi dari gaya hidup non-Islam ke Islam.² Peranan dan posisi aktor milineal dalam gerakan hijrah secara kolektif telah membangun identitas baru sebagai sebagai umat beragama yang taat pada aturan Islam.

Secara etimologi, kata hijrah berasal dari bahasa Arab yaitu هجر، yang memiliki arti perpindahan, meninggalkan, tidak

¹ Rochimah, I, “*The Contribution of Social Support and Religious History on Religious Conversion: A Quantitative Study in South Tangerang*”. Proceedings of the International Conference on Diversity and Disability Inclusion in Muslim Societies (ICDDIMS 2017), 153, (2018) : 67-72. <https://doi.org/10.2991/icddims17.2018.15>.

² Lanti, I. G., Ebih, A., & Dermawan, W. “Examining The Growth of Islamic Conservatism in Indonesia: The Case of West Java”. *RSIS Working Paper*, 332 (2019): 12.

mempedulikan lagi, dan berpaling.³ Muhammad ibn Makarran menjelaskan bahwa Al-Hijrah adalah lawan kata al-washal (sampai atau tersambung). Kata هجره - يهجره - هجرا و هجرانا yang artinya memutuskannya, mereka berdua (يهتجران , يتهاجران) yah-ta-ji-ran atau ya-ta-ha-ja-ran yaitu saling meninggalkan. Bentuk isimnya adalah (الهجرة - al-hijrah).⁴ Menurut al-Munawir, هجر memutuskan yaitu هجر قطعه - ه - وهجرانا هجرا - هجر : تركه : yaitu meninggalkan.⁵ Ahsin W. Al- Hafidz menyatakan bahwa hijrah berarti pindah dari suatu daerah ke daerah yang lain.⁶ Menurut Muhammad Iqbal, hijrah adalah perginya Nabi dari Mekkah ke Madinah.⁷ Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat diartikan bahwa hijrah memiliki makna meninggalkan. Meninggalkan yang dimaksud adalah meninggalkan perbuatan maupun perkataan.

Hijrah disebutkan beberapa kali dalam Al-Qur'an, salah satunya seperti firman Allah SWT dalam Surat An-Nisa.

﴿ وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَتَّخِذْ فِي الْأَرْضِ مَرْعَمًا كَثِيرًا وَسَعَةً ۚ وَمَنْ تَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكْهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴾

Artinya: "Dan barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka akan mendapatkan di bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak." (Q.S An-Nisa: 100).

Berdasarkan ayat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Allah SWT akan memberikan mereka rezeki yang banyak ketika melakukan hijrah. Hijrah secara terminologi

³ Hasan Muarif Ambari dkk, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ichtiar Bareu Van Hoeve, 2005), 20.

⁴ Muhammad Ibn Makarran ibn Mandhur, *Lisan al-Arab, Juz V*, (Beirut: Dar Al-Kutub al-Ilmiyyah), 293.

⁵ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002), 1489.

⁶ Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, (Jawa Tengah: Amzah, 2005), 100.

⁷ Muhammad Iqbal, *Buku Pinter Al-Qur'an: Resensi Lengkap memahami Kitab Suci Al- Qur'an*, (Jakarta: Ladang Pustaka dan Intimedia), 179.

menpunyai definisi yang beragam sesuai dengan sudut pandang ulama masing-masing. Ada yang berpandangan bahwa hijrah mempunyai beberapa pengertian yaitu: pertama, kaum muslimin meninggalkan negeri asalnya yang berada dibawah kekuasaan pemerintahan kafir. Kedua, menjauhkan diri dari dosa, ketiga, sebagai permulaan tarikh Islam.⁸ Dalam pandangan Muhammad Iqbal, hijrah dalam Al-Qur'an mempunyai dua pengertian yaitu: pertama, perpindahan Nabi Muhammad SAW bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy Makkah. Kedua, hijrah mempunyai arti moral yaitu perpindahan manusia dari kejahatan ke jalan Allah.⁹

Menurut pandangan Quraish Shihab, makna hijrah itu adalah meninggalkan yaitu meninggalkan yang dilakukan atas dasar karena ketidaksenangan atau kebencian terhadapnya. Sesuai dengan makna kebahasaan inilah yang dipraktekkan Nabi dan para sahabatnya saat melakukan hijrah dengan cara meninggalkan kota Makkah atas dasar ketidaksenangan terhadap sikap penduduknya yang melakukan kemusyrikan dan merendahkan kemanusiaan.¹⁰ Di sisi yang lain, dia juga memaknai hijrah dengan makna tengah hari. Karena kata tersebut biasa digunakan pada saat mereka meninggalkan segala bentuk pekerjaan akibat teriknya panas matahari yang tidak mereka senangi.¹¹ Berdasarkan makna-makna tersebut maka dapat dipahami bahwa hijrah adalah selain bermakna hakiki yang dilakukan secara fisik yaitu perpindahan tempat, juga bermakna maknawi yang dilakukan secara non fisik yaitu perubahan moral seseorang.

Hijrah merupakan suatu hal yang amat penting dilakukan dalam melakukan sebuah perubahan. Hijrah selain juga dimaknai dalam aspek agama juga dapat dilihat dari aspek sosial. Dalam hubungan sosial individu atau kelompok pasti memiliki keinginan untuk berubah ke arah yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya

⁸ Hasan Muarif Ambari dkk, *Ensiklopedi Islam*, 20.

⁹ Muhammad Iqbal, *Kamus Dasar Islam*, (Jakarta: Inovasi, 2001), 108.

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2004), 230.

¹¹ *Ibid*, 557.

dengan melakukan sebuah tindakan nyata dalam hidupnya.¹² Perubahan ke arah lebih baik ini, disebut hijrah. Hijrah menjadi salah satu hal yang tidak terlepas dari keseharian manusia sebagai individu yang diharuskan untuk bersosialisasi serta mengenal satu sama lain, dan yang mana hal tersebut akan menunjukkan perubahan dan perpindahan di keseharian hidup mereka. Saat ini hijrah menjadi simbolisasi dan dapat mempengaruhi satu orang ke orang lain. Hijrah bukan sekedar perubahan fisik yang awalnya tidak berjilbab menjadi berjilbab, tetapi juga perubahan non fisik seperti pembersihan hati.¹³ Maksudnya adalah hijrah tidak hanya sebatas pergeseran secara simbolik, tapi juga pergeseran kesadaran untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Selain dimaknai sebagai perubahan individu dalam hubungan sosial, hijrah sebagai fenomena gerakan sosial juga menjadi bentuk tindakan kolektif yang memberikan kesadaran terhadap pentingnya agama dalam kehidupan manusia.¹⁴ Hal ini karena hijrah pada dasarnya menjadi ritus personal yang mulai bergeser menjadi gerakan yang dilakukan secara komunal. Gerakan hijrah menjadi salah satu gerakan dakwah populer yang berkembang menjadi sebuah tren sosial yang diikuti secara komunal.¹⁵ Masifnya gerakan hijrah sebagai fenomena gerakan sosial baru sebagai salah satu gerakan Islam menjadi bentuk realitas sosial yang berdinamika di masyarakat. Realitas sosial ini terjadi di masyarakat baik secara global maupun nasional, menunjukkan bahwa banyak gerakan sosial mengatasnamakan hijrah. Gambaran gerakan sosial berbasis Islam ini sudah menjadi isu yang sejak dahulu dibahas. Gerakan keagamaan berupa hijrah menjadi salah satu bentuk transformasi agama yang diimplementasikan dalam perubahan perilaku agama dalam

¹² Irmansyah, "Pemuda Hijrah: Antara Pietization Dengan Lifestyle Pada Komunitas Hijrah Yuk Ngaji Yogyakarta". Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 10(1), (2020), 46.

¹³ *Ibid*, 47.

¹⁴ Saputra, S., Pujiati, & Simaniburuk, M, "Pengemasan Ideologi Dalam Gerakan Hijrah (Studi Kasus Gerakan Komunitas Sahabat Hijrahkuu di Medan)". Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya, 4(1), (2020) : 287.

¹⁵ Addini, A, "Fenomena Gerakan Hijrah di Kalangan Pemuda Muslim Sebagai Mode Sosial". Journal of Islamic Civilization, 1(2), (2019) : 109.

wadah aktivitas kelompok. Kehadiran gerakan hijrah secara tidak langsung menjadi agensi yang dianggap efektif sebagai transformasi dengan menjadikan aspek agama sebagai wadah perubahan. Fenomena gerakan hijrah, cukup populer di kalangan generasi muda yang lekat dengan migrasi dari gaya hidup non-Islam ke Islam.¹⁶ Peranan dan posisi aktor milenial dalam gerakan hijrah secara kolektif telah membangun identitas baru sebagai sebagai umat beragama yang taat pada aturan islam.

Generasi muslim milenial saat ini merupakan elemen masyarakat yang membentuk pola-pola dalam fenomena hijrah. Makna hijrah bagi generasi muslim milenial, berangkat dari adanya kesadaran kolektif tentang identitas diri yang merupakan bagian dari Islam, sehingga timbul kesadaran untuk berkontribusi untuk mengamalkan agamanya.¹⁷ Istilah hijrah mengarahkan individu pada sebuah proses dimana ia berusaha untuk menjadi muslim yang lebih taat.¹⁸ Maka dari itu, hijrah bagi para generasi muslim milenial dapat dianggap sebagai media dalam menciptakan identitas religius yang dibingkai dalam konstruksi gerakan dakwah.

Menurut Irmansyah, tujuan hijrah adalah akhirat. Adapun yang menjadi tujuan kematian adalah mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan di dunia dan menjadikan tujuan kematian adalah awal kehidupan abadi. Adapun hubungan dengan Allah Swt lebih terasa dekat pasca berhijrah. Ketika berhijrah, pola beribadah lebih mengutamakan yang wajib dibanding yang sunah dan kini lebih tawakal dalam menghadapi musibah. Mereka dulu mengenal Islam sebagai agama yang ribet, sulit, dan lebay. Namun kini, mereka mengenal Islam menjadi agama yang sempurna dan membawa mereka ke surga.¹⁹ Oleh sebab itu,

¹⁶ Lanti, I. G., Ebih, A., & Dermawan. Examining The Growth of Islamic Conservatism in Indonesia: The Case of West Java.

¹⁷ Saputra, S., Pujiati, & Simanihuruk, M. *Pengemasan Ideologi Dalam Gerakan Hijrah* (Studi Kasus Gerakan Komunitas Sahabat Hijrahkuu di Medan).

¹⁸ Sunesti, Y., Hasan, N., & Azca, M. N. (2018). *Young Salafi-Niqabi and Hijrah: Agency and Identity Negotiation*. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 8(2), 173–198.

¹⁹ Irmansyah, "Pemuda Hijrah: Antara Pietization Dengan Lifestyle Pada Komunitas Hijrah Yuk Ngaji Yogyakarta", 50.

perubahan-perubahan secara simbolik maupun secara tindakan dilakukan agar berkesesuaian dengan nilai-nilai yang ada pada ajaran Islam, agar mendapat ganjaran untuk kehidupan di akhirat kelak.

Hijrah secara sosiologis juga dapat dikategorikan dalam tindakan sosial. Max Weber merupakan tokoh sosiologi yang mengkategorisasi tindakan sosial aktor. Weber menyatakan bahwa tindakan merupakan suatu makna subjektif kepada perilaku yang terbuka dan tertutup yang bersifat subjektif mempertimbangkan perilaku orang lain. Hal ini memang diorientasikan pada tindakan dan perilaku.²⁰ Teori tindakan sosial Max Weber berorientasi pada motif dan tujuan pelaku. Dalam hal teori memahami perilaku individu maupun kelompok, masing-masing memiliki motif untuk melakukan tindakan tertentu dengan alasan tertentu. Sebagaimana dinyatakan oleh Weber bahwa cara terbaik untuk memahami berbagai alasan mengapa orang dapat bertindak.²¹ Klasifikasi tindakan dibedakan menjadi empat jenis tindakan berdasarkan motif para pelakunya di antaranya tindakan tradisional, tindakan afektif, rasional instrumental dan rasionalitas nilai.²² Dalam konteks hijrah sebagai suatu tindakan aktor atau individu yang didasarkan pada ajaran agama, maka hijrah dapat dikategorisasikan dalam tindakan sosial berbasis nilai dalam pandangan Weber.

Hijrah sebagai tindakan sosial maupun gerakan dakwah juga masuk ke dalam berbagai institusi pendidikan, salah satunya adalah universitas. Terdapat organisasi mahasiswa eksternal maupun internal universitas yang aktif dalam mengkampanyekan hijrah.²³ Hal ini yang dilakukan oleh salah satu organisasi mahasiswa tingkat universitas di Universitas Islam Negeri (UIN)

²⁰ Pip Jones and Achmad Fedyani Saifuddin, "Pengantar Teori-Teori Sosial: dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme, Introducing Social Theory," 2010.

²¹ Ibid.

²² Alis Muhlis and Norkholis Norkholis, "Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari (Studi Living Hadis)," *Jurnal Living Hadis* 1, no. 2 (2016): 242–58.

²³ Andi Hikmawati Yunus, *Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa*, 91.

Lampung, yaitu UKM BAPINDA. UKM BAPINDA di UIN Raden Intan Lampung, adalah UKM aktif dalam Islam dan dakwah di tingkat institut. BAPINDA Salah satu UKM di UIN Raden Intan Lampung yang aktif memberikan kontribusi bagi pertumbuhan keagamaan baik kader atau anggota maupun mahasiswa umum ikut serta dalam agenda UKM BAPINDA.

Hijrah seorang mahasiswa tidak secara langsung terjadi tetapi dibalik hijrahnya seorang mahasiswa ada motivasi atau dorongan baik itu dari dalam individu ataupun dari luar individu, yang dimana ini akan menambah atau memperkuat hijrahnya seorang mahasiswa. Menurut Herzberg, motivasi adalah faktor-faktor yang sifatnya ekstrinsik bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang.²⁴ Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang terjadi baik itu dari dalam individu ataupun dari luar individu yang mampu membuat suatu perubahan terhadap tingkah laku, memberikan semangat juang untuk mencapai suatu perubahan menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.²⁵ Dalam konteks hijrah, motivasi menjadi hal yang sangat penting. Anggota UKM BAPINDA sudah banyak yang telah berhijrah dari yang dulunya sebelum masuk kuliah mereka belum Hijrah tapi seiring berjalannya waktu, ditambah dengan adanya motivasi ataupun dorongan baik itu dari dalam individu ataupun dari luar individu yang terjadi selama proses berorganisasi di UKM BAPINDA, sehingga banyak dari mahasiswa memilih untuk berhijrah dan meninggalkan kemaksiatan.²⁶ Motivasi yang dilakukan di internal UKM BAPINDA oleh pengurus maupun senior-seniornya membantu proses para anggota dalam melakukan perubahan yang konsisten dari segi pakaian hingga tingkah laku. Hijrah dikalangan mahasiswa semacam ini kemudian dapat dimaksudkan sebagai perubahan baik itu dari segi penampilan, perilaku ataupun

²⁴ Rosmaini, R., & Tanjung, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 1– 15.

²⁵ Mulyana, Y. (2020). Peran Sumber Daya Manusia (SDM)/Generasi Muda Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0. *Prismakom*, 16(1), 36–46.

²⁶ Aprina Sari, wawancara dengan pengurus UKMF SALAM, 10 Desember 2022.

gaya hidup yang dimana sebelumnya kurang baik menuju kearah yang lebih baik dengan adanya motivasi ataupun dorongan baik yang terjadi dalam diri individu ataupun dari luar diri individu.

Hijrah yang dilakukan oleh anggota UKM BAPINDA adalah hijrah maknawiyah yaitu mengubah diri mulai perubahan dari segi sikap, perilaku, penampilan dan lain-lain, seperti halnya berusaha berubah dari yang buruk menjadi lebih baik demi mengharapkan ridho Allah SWT, memohon ampun kepada Allah SWT, berperilaku dan berpenampilan yang disyariatkan dalam Islam, serta berusaha meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah SWT dan menjalankan segala perintah-Nya. Ketika memutuskan untuk berhijrah pasti akan ada dampak yang terjadi atas keputusan yang telah diambil, karena setiap tindakan yang dilakukan pasti akan berdampak pada diri sendiri apakah itu berdampak positif atau negatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melihat bagaimana konstruksi sosial anggota UKM BAPINDA terhadap hijrah. Selain itu juga akan dikaji hal-hal yang mendasari munculnya konstruksi sosial tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu “Analisis Teori Konstruksi Sosial Terhadap Pilihan Hijrah Anggota UKM BAPINDA”.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini yaitu pada pemahaman dan pandangan mahasiswa anggota UKM BAPINDA terhadap hijrah.

2. Sub Fokus Penelitian

Subfokus penelitian ini yaitu pada :

- a. Latar belakang anggota UKM BAPINDA melakukan hijrah.
- b. Faktor pendorong melakukan hijrah.
- c. Dampak melakukan hijrah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana konstruksi sosial hijrah pada anggota UKM BAPINDA?
2. Bagaimana makna hijrah pada anggota UKM BAPINDA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis konstruksi sosial hijrah pada anggota UKM BAPINDA.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis makna hijrah pada anggota UKM BAPINDA.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah dampak dari tercapainya tujuan, serta untuk menjelaskan tentang manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian terdapat dua kegunaan yaitu kegunaan secara praktis dan kegunaan secara teoritis.

1. Secara teoritis penelitian ini digunakan untuk menambah informasi, wawasan, literatur dan referensi tentang peran UKM di universitas terhadap pembentukan karakter mahasiswa.
2. Secara praktis penelitian ini digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki fokus penelitian yang sama dengan penelitian ini, utamanya tema tentang hijrah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam suatu penelitian, diperlukan suatu dukungan dari hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Maka kemudian peneliti disini mengidentifikasi beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini guna dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembahasan penelitian ini.

1. Paelani Setia dan Rika Dilawati dalam jurnal berjudul “*Tren Baru Islam Melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah*”. Jurnal ini membahas tentang strategi gerakan hijrah dalam memanfaatkan tren hijrah di perkotaan. Penelitian ini mengambil studi kasus pada gerakan anak muda religius, Youth Hijrah Movement (Shift) di Kota Bandung dalam mengaktualisasikan nilai-nilai keislaman yang dikemas secara kekinian sesuai dengan generasi milenial. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggali pemahaman dan tanggapan melalui wawancara dengan pengurus, anggota, dan jamaah mengenai kontribusi Shift dalam menyebarkan Islam secara konvensional dan melalui platform media sosial. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Shift memanfaatkan tren hijrah akibat fenomena kekeringan spiritualitas anak muda perkotaan melalui program-program keagamaan yang menarik dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Shift merupakan perwujudan dari adanya Cyber Islamic Environment atau lingkungan siber Islam di dunia maya yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman. Aktivitas gerakan Shift yang dikemas dalam platform media sosial dan interaksinya dengan jamaah merupakan wajah baru Islam di dunia maya. Selain itu, untuk mengakomodasi tradisi keagamaan tradisional seperti pesantren, Shift juga melakukan upaya simbolik dengan menggunakan metode pembelajarannya layaknya pesantren.²⁷ Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang fenomena hijrah. Perbedaannya yaitu pada wilayah atau area kajian, dimana dalam jurnal ini berfokus pada dunia maya atau media sosial, sedangkan penelitian ini berfokus pada hijrah sebagai fenomena langsung yang dialami oleh seseorang melalui interaksi langsung individu dengan individu.

²⁷ Paelani Setia dan Rika Dilawati, “*Tren Baru Islam Melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah*”, *Khasanah Teologia*, Vol. 3 No. 3 (2021).

2. Sahran Saputra dkk dalam jurnal berjudul “*Gerakan Hijrah Kaum Muda Muslim di Medan*”. Penelitian ini membahas tentang gerakan migrasi yang dilakukan oleh komunitas Sahabat Hijrakuu sebagai sebuah gerakan sosial baru kaum muda Muslim di Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola-pola gerakannya melalui beberapa tipologi artikulasi gerakan sosial Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan gerakan hijrah merupakan rangkaian dan kesadaran kolektif kaum muda Muslim di Medan pasca gerakan Aksi Bela Islam. Mengacu pada tipologi artikulasi gerakan sosial Islam, maka tepat jika pola gerakan ini diposisikan sebagai gerakan sosial berbasis agama, karena ide gerakan ini dilandasi oleh sikap religiusitas para penggagasnya sebagai respon spiritual terhadap kondisi sosial dan spiritual kaum muda Muslim Medan.²⁸ Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang fenomena hijrah. Perbedaannya adalah pada jurnal ini hijrah dilihat sebagai suatu gerakan sosial menggunakan perspektif gerakan sosial Islam, sedangkan dalam penelitian ini hijrah dilihat sebagai suatu konstruksi sosial berbasis nilai menggunakan pendekatan Berger dan Luckman.
3. Mila Nabila Zahra dkk dalam jurnal berjudul “*Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas Untuk Muslim Millennial di Era Digital*”. Jurnal ini membahas tentang paradigma gerakan hijrah yang terjadi pada generasi muslim milenial di era digital melalui platform media sosial. Dengan menggunakan metode penelitian fenomenologi yang dilakukan pada gerakan pemuda hijrah yang dikenal dengan nama Shift. Partisipan dalam penelitian ini adalah pelaku hijrah, pendiri gerakan hijrah, juga keluarga dari pelaku hijrah. Penelitian ini dikaji melalui konsep gerakan sosial sebagai salah satu perilaku kolektif, yang

²⁸ Sahran Saputra, dkk. “*Gerakan Hijrah Kaum Muda Muslim di Medan*”, JUPIIS, Vol. 12, No. 1 (2020).

menjadikan gerakan hijrah pada generasi milenial menjadi fenomena baru dalam gerakan Islam di Indonesia yang menarik untuk dikaji. Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa gerakan hijrah terjadi secara komunal melahirkan sebuah gerakan sosial berbasis keagamaan. Gerakan muslim milenial telah membangun identitas baru sebagai sebagai umat beragama yang taat pada aturan islam. Gerakan hijrah memiliki maksud menjadikan anak muda dekat dengan Al-Quran, shalat tepat waktu, giat mencari ilmu agama dan menebarkan syiar Islam melalui platform media sosial. Dalam aktivitasnya, anggota Shift terdiri dari berbagai anak muda dengan beragam golongan, seperti komunitas motor, skuter, skateboarder di sekitar Kota Bandung. Terlepas dari identitasnya sebagai pemuda pada umumnya, dengan keikutsertaan dalam gerakan hijrah ini adanya konstruksi identitas dan pemingkanaan kultural mereka menjadi pemuda gaul namun taat dalam beragama.²⁹ Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang fenomena hijrah. Perbedaannya yaitu pada objek penelitian, dimana pada jurnal ini berfokus pada kalangan millennial secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada kalangan mahasiswa organisasi kampus. Selain itu, teori yang digunakan juga berbeda, dimana peneliti menggunakan teori konstruksi sosial untuk menggambarkan fenomena hijrah.

4. Haris Kulle dalam jurnal berjudul “*Hijrah Dalam Al-Qur’an*”. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa hijrah adalah meninggalkan suatu keadaan yang tidak disenangi atau tempat ke keadaan yang baik atau tempat disenangi karena didorong oleh ketidaksenangan. kata hijrah ditemukank 28 kata dengan berbagai derivasinya di dalam Al-Qur’an. Kata hijrah dapat berarti meniggalkan perilaku yang buruk menuju ke perilaku yang utama. Dapat juga berarti

²⁹ Mila Nabila Zahra, dkk. “*Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas Untuk Muslim Millennial di Era Digital*”, Vol. 2 No. 1 (2020).

meninggalkan suatu tempat yang tidak disenangi menuju tempat atau daerah yang aman, kondusif, dan lebih bebas menyebarkan ajaran agama, seperti ketika Nabi saw dan sahabatnya hijrah dari Mekah ke Habsyah(Ethiopia) atau ke Madinah, karena perintah Allah awt.,oleh karena Mekah tidak lagi kondusif untuk Nabi saw dan sahabat untuk menjalankan ajaran agamanya, sementara penduduk kota Madinah bersedia membantu Nabi dan kaum muhajirin -sebagai hasil bai'at Aqabah satu dan bai'at Aqabah dua-untuk, menyebarkan ajaran Islam, bahkan kaum Anshar lebih dahulu memeluk Islam, sebelum kedatangan Nabi saw ke Madinah. Bagi yang hijrah ke Madinah di dalam Al-Qur'an, mereka di janji oleh Allah swt akan mendapatkan rezeki yang luas di dunia dan akan memperoleh ampunan Allah serta surga.dan bahkan di dalam AlQur'an, mereka itu, derajatnya disejajarkan dengan orang-orang berjuang di jalan Allah dan orang-orang yang mantap imannya kepada Allah dan rasul-Nya.³⁰ Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang fenomena hijrah. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada kajian terhadap Al-Qur'an yang meninjau kata-kata hijrah yang terdapat di dalamnya, sedangkan penelitian ini berfokus pada aspek sosial dimana hijrah sebagai suatu fenomena sosial dikaji menggunakan perspektif sosiologis.

5. Izza Royyan dalam jurnal berjudul "*Reinterpretasi Makna Hijrah Dalam QS An-Nisa ayat 100: Sebuah Respon Atas Fenomena Hijrah di Kalangan Artis*". Artikel ini membahas tentang wacana hijrah yang sedang marak di masyarakat. Fenomena ini menjadi menarik untuk dibahas karena makna hijrah yang secara historis merupakan peristiwa sakral bersejarah umat Islam, merupakan peristiwa meninggalkan Mekkah dan berpindah ke tempat lain. Namun, jika melihat konteks hijrah saat ini yang

³⁰ Haris Kulle, "*Hijrah Dalam Al-Qur'an*", Jurnal al-Asas, Vol. V No. 2, Oktober 2020.

marak dengan menunjukkan identitas keislaman. Dengan menggunakan teori kontekstual yang digagas oleh Abdullah Saeed, artikel ini mencoba untuk menemukan makna dibalik hijrah yang terkandung dalam Al Qur'an. Artikel ini secara lebih spesifik memfokuskan pada Qs. al-Nisa ayat 100, dengan melihat konteks pada saat turunnya ayat tersebut, melihat penafsiran hijrah oleh para mufassir klasik hingga modern dan mencari makna dalam konteks kekinian yang tentunya berbeda dengan masa lalu. Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi pergeseran makna dari hijrah pada masa lalu dimana nilai-nilai hijrah ditunjukkan secara fisik berupa perubahan identitas muslim seperti pakaian, cara berbicara dan lain sebagainya. Hijrah dalam makna kontekstual adalah perubahan seluruh dimensi kehidupan. Seperti, rekonsiliasi, humanisme, dan sebagainya.³¹ Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang fenomena hijrah. Perbedaannya adalah pada artikel ini berfokus pada kajian terhadap Surat An-Nisa ayat 100 untuk dikontekstualisasikan pada fenomena hijrah di kalangan artis, sedangkan penelitian ini berfokus pada fenomena hijrah di kalangan mahasiswa menggunakan pendekatan konstruksi sosial.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen³², penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan serta perilaku individu, kelompok, atau masyarakat yang sedang diamati. Individu, kelompok, dan

³¹ Izza Royyan, "Reinterpretasi Makna Hijrah Dalam QS An-Nisa ayat 100: Sebuah Respon Atas Fenomena Hijrah di Kalangan Artis", Jurnal Matan, Vol. 2, No. 1 (2020).

³² Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No. 9, (2009), 2.

masyarakat dalam suatu konteks setting sosial tertentu dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Metode kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang umum terhadap realitas sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, namun didapat setelah melakukan analisis terhadap realitas sosial yang menjadi fokus penelitian.³³ Penelitian jenis kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan tentang realitas sosial berupa fenomena pilihan hijrah di kalangan mahasiswa yang tergabung dalam UKM BAPINDA di UIN Raden Intan Lampung. Fenomena hijrah akan diteliti secara komprehensif melalui perspektif dari partisipan, yaitu anggota UKM BAPINDA yang melakukan hijrah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Sifat penelitian yang deskriptif berhubungan dengan metode kualitatif dimana keduanya bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat. Sehingga pendekatan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.³⁴ Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tentang konstruksi sosial hijrah pada anggota UKM BAPINDA.

³³ *Ibid*, 3.

³⁴ *Ibid*, 4.

3. Pemilihan Informan dan Tempat Penelitian

a. Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.³⁵ Untuk pengambilan informan yang tepat dalam penelitian, peneliti harus menyeleksi individu-individu (informan) yang ahli atau setidaknya banyak mengetahui tentang persoalan yang berkaitan dengan penelitian.³⁶

Penarikan informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* yaitu mencari data dengan ukuran kecil (dimulai dari *key informant*) kemudian meluas pada informan yang diarahkan oleh *key informant* tersebut atau disebut informan pokok dan tambahan, kemudian pada akhirnya jumlah informan akan bertambah banyak seperti bola salju yang menggelinding makin lama makin membesar.³⁷ Peneliti akan menghentikan wawancara dengan informan ketika peneliti telah yakin bahwa data yang didapat telah cukup dan valid. Informan kunci yang merupakan informan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan. Informan utama merupakan informan yang terlibat langsung dengan interaksi sosial yang sedang diteliti.³⁸ Pada penelitian ini, peneliti menetapkan informan kunci yaitu Ketua UKM BAPINDA dengan alasan bahwa ketua adalah seseorang yang paling mengetahui tentang organisasi yang dipimpinnya dan mengetahui seluruh anggotanya. Selanjutnya informan utama akan mengikuti rekomendasi dari Ketua UKM BAPINDA tersebut.

³⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Rus Media, 2011), 22.

³⁶ *Ibid*, 72.

³⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006), 39.

³⁸ *Ibid*, 40.

b. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Alasan memilih lokasi tersebut karena lokasi penelitian yang mudah dijangkau sehingga dapat menghemat waktu dan biaya. Kemudian secara sosiologis, peneliti memilih UIN Raden Intan dan spesifik pada UKM BAPINDA karena adanya fenomena sosial berupa pilihan hijrah yang dilakukan UKM BAPINDA tersebut kepada para anggotanya.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan atau suatu metode yang pembahasannya atas suatu objek yang dilandaskan dengan hubungan sosial masyarakat satu dengan yang lain. Pendekatan sosiologis dalam penelitian ini berdasarkan teori konstruksi sosial Peter L Berger dan Luckmann. Teori konstruksi sosial dinilai relevan untuk digunakan sebagai pisau analisis dalam melihat fenomena hijrah pada anggota UKM BAPINDA UIN Raden Intan Lampung.

5. Sumber Data Penelitian

Adapun data yang diperoleh dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.³⁹ Data primer berupa data utama yang langsung

³⁹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60.

dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber terkait.⁴⁰ Data primer diperoleh melalui wawancara serta terjun langsung untuk mengamati dan mencatat langsung. Data primer biasanya diperoleh survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data langsung. Baik itu penjelasan langsung maupun dari dokumen-dokumen yang telah ada. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara langsung dengan informan penelitian yaitu anggota UKM BAPINDA UIN Raden Intan Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dapat berupa referensi yang secara tidak langsung berkaitan dengan judul penelitian ini.⁴¹ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data sekunder yaitu dengan membaca, memahami, mengkaji dan menganalisa data-data pustaka berupa sumber kepustakaan, seperti buku-buku, jurnal, maupun artikel yang relevan dengan penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.⁴² Beberapa informasi yang diperoleh dari observasi adalah ruang (tempat), perilaku, objek, perbuatan, kegiatan, dan waktu. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik mengenai peristiwa atau fenomena, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap

⁴⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 38.

⁴¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, 61.

⁴² Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2013), 69.

pengukuran tersebut. Peneliti dalam menggali data informan anggota UKM BAPINDA menggunakan observasi partisipasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dan melihat kegiatan informan.⁴³

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam penelitian. Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*). Namun demikian teknik wawancara dalam penelitian tidak harus dilakukan secara langsung.⁴⁴ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan sumber informasi yang terpenting dalam sebuah penelitian kualitatif, guna untuk mengumpulkan serta menghimpun data. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara langsung kepada anggota UKM BAPINDA UIN Raden Intan Lampung menggunakan pedoman wawancara terbuka.⁴⁵

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung dan ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer, jika langsung ditulis orang yang langsung mengalami peristiwa, dan dokumen sekunder jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis orang ini. Dokumen dapat berupa buku harian, surat

⁴³ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, 7.

⁴⁴ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, 71.

⁴⁵ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, 5.

pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus, pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.⁴⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dokumen-dokumen organisasi UKM BAPINDA maupun dokumentasi kegiatan-kegiatan dari media sosial UKM BAPINDA sebagai sumber data penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁷ Setelah data terkumpul lalu dianalisis secara urut untuk mencari, menemukan, dan kemudian menyusun data yang telah terkumpul dengan menggunakan beberapa tahap yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan itu peneliti menjadi lebih mudah memahami karena data yang ditemukan telah direduksi sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas dan mudah untuk melakukan tahapan selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data atau *data display*, penyajian data dalam bentuk teks naratif, yang didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan dengan data yang lain.⁴⁸ Setiap data harus bisa

⁴⁶ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, 74.

⁴⁷ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 103..

⁴⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 172.

dipahami, dan tidak lepas dari sumbernya sehingga dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi dalam analisis data merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Setelah data yang dikumpulkan diolah, maka tahapan selanjutnya yaitu data tersebut di analisis menggunakan metode induktif, yaitu berawal dari fakta-fakta yang sifatnya khusus menuju pada generalisasi secara umum.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk memperjelas penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Teori Konstruksi Sosial Terhadap Pilihan Hijrah Anggota UKM BAPINDA”. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I: Pendahuluan

Bab ini merupakan pengantar penelitian. Beberapa bagian yang terdapat di bab ini diantaranya adalah penegasan judul, latar belakang masalah penelitian, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta metode penelitian.

- BAB II: Landasan Teori

Bab ini akan memaparkan teori yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial Max Weber, dimana teori tersebut relevan dan representatif dengan pembahasan penelitian.

- BAB III: Daftar Penyajian Data

Bab ini merupakan penyajian data penelitian. Pada Bab ini akan disajikan data mengenai objek penelitian yaitu UKM BAPINDA UIN Raden Intan Lampung. Kemudian bagian selanjutnya akan menjelaskan tentang berbagai

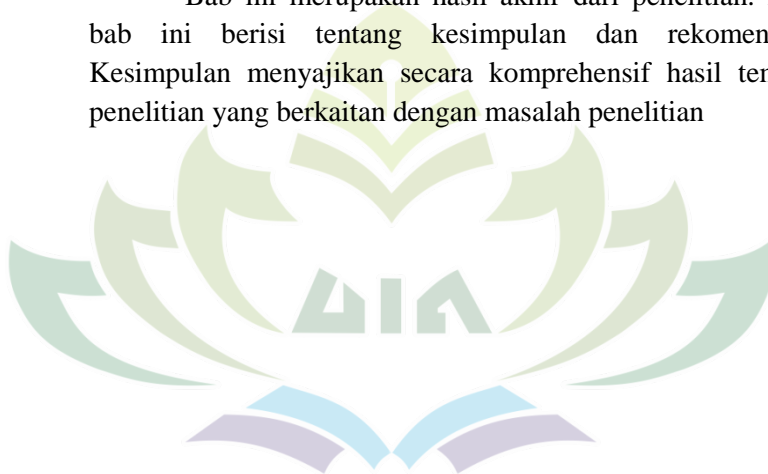
kegiatan yang dilakukan UKM BAPINDA UIN Raden Intan Lampung.

- **BAB IV: Analisis Penelitian**

Bab ini merupakan analisa data penelitian. Pada bab ini berisi tentang makna hijrah pada anggota UKM BAPINDA, serta perubahan perilaku sosial dan keagamaan anggota UKM BAPINDA setelah memutuskan untuk hijrah. Analisis yang dilakukan dalam bab ini dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan dalam penelitian ini.

- **BAB V: Penutup**

Bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara komprehensif hasil temuan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

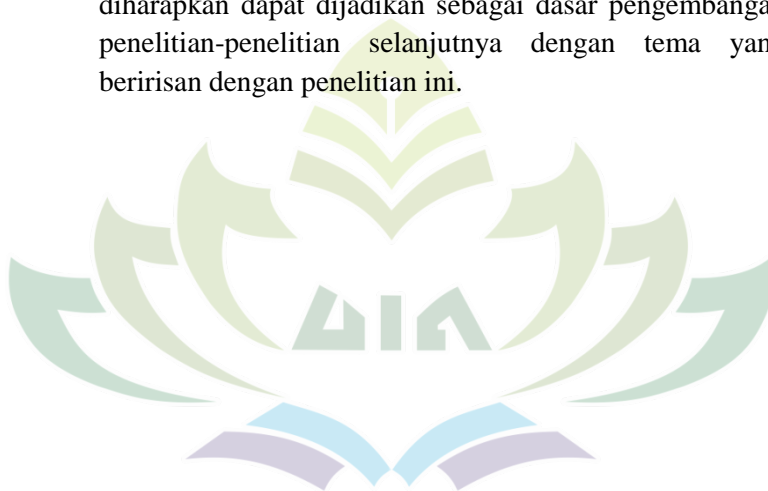
Analisis yang penulis lakukan terhadap masalah penelitian yang diajukan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Konstruksi sosial hijrah pada anggota UKM BAPINDA terbentuk berkaitan dengan tiga tahapan dalam teori konstruksi sosial, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Eksternalisasi dilakukan saat UKM BAPINDA melalui anggotanya mengeluarkan wacana tentang pentingnya perubahan moral pada mahasiswa. Objektivasi berlangsung saat dibuatnya program kerja yang menindaklanjuti wacana dan pemahaman dari pengurus UKM BAPINDA tentang hijrah. Kemudian internalisasi terjadi saat program kerja yang telah dibuat itu semata untuk menanamkan nilai-nilai hijrah pada anggota-anggota UKM BAPINDA sekaligus konstruksi sosial pada hijrah.
2. Makna hijrah pada anggota UKM BAPINDA dimaknai sebagai hijrah fikriyah, hijrah syu'uriyah, dan hijrah sulukiyah. Hijrah fikriyah dimaknai sebagai perubahan dalam bentuk pemikiran dengan berupaya melakukan pendalaman terhadap ilmu keagamaan dalam rangka memperluas pemikirannya yang sebelumnya dianggap kurang. Hijrah syu'uriyah dimaknai sebagai perubahan orientasi dari sekedar duniawi menuju hidup yang memikirkan tentang akhirat tercermin pada perubahan identitas anggota UKM BAPINDA yang sebelumnya kurang dekat menjadi mendekatkan diri pada Allah SWT. Hijrah sulukiyah dimaknai sebagai proses perubahan terhadap akhlak dan tingkah laku yang menjadi lebih baik lagi.

B. Rekomendasi

Penulis memberikan beberapa rekomendasi pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

1. UKM BAPINDA diharapkan bisa terus konsisten dalam melakukan kaderisasi di bidang dakwah karena hal tersebut sangat berguna bagi pembenahan moral bagi mahasiswa-mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Para kader maupun anggota diharapkan tetap kompak dalam menjalani roda organisasi agar senantiasa berjalan sesuai dengan tujuan dari didirikannya UKM BAPINDA.
2. Bagi penelitian yang akan datang, hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema yang beririsan dengan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Fauzan, Abdul Aziz, *Fikih Sosial: Tuntunan dan Etika Hidup Bermasyarakat*, Jakarta: Qisthi Press, 2007
- Al-Hafidz, Ahsin W, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, Jawa Tengah: Amzah, 2005
- Al Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997
- Al-Qur'an dan Terjemah, Bandung: CV. Diponegoro, 2006
- Agratama, Erfanji, *Rahasia Sukses Berhijrah*, Jakarta: PT. Elex media Komputindo, 2018
- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Al-Islam 2*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 1998
- Ambari, Hasan Muarif dkk, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ichtiar Bareu Van Hoeve, 2005
- Amin, Samsul Munir, *Kisah Kisah Hikmah dalam Al-Quran*, Wonosobo: Gaceindo, 2019
- Basrowi, Sukidin, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, Surabaya: Insan Cendekian, 2002
- Berger, Peter L & Thomas Luhmann, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*, Jakarta: LP3ES, 1990
- Bungin, Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi Dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter L Berger Dan Thomas Luckmann*, Jakarta: Kencana, 2008
- Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi (Teori Paradigm dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat)* Jakarta: Prenada Media Grup, 2008
- Fathoni, Abdurrahman, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011

- Forum Alumni Muslim Exchange Program, *Muslim Milenial*, Bandung: Mizan Media Utama, 2018
- Hashem, Fuad, Sirah Muhammad Rasulullah Kurun Makkah, Yogyakarta: LkiS, 1995
- Hurlock, B. Elizabeth, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 1995
- Inekeu, *Yuk Berhijrah*, Bandung: Salam Book, 2018), Cet. Ke III
- Iqbal, Muhammad, *Buku Pinter Al-Qur'an: Resensi Lengkap memahami Kitab Suci Al- Qur'an*, Jakarta: Ladang Pustaka dan Intimedia
- Iqbal, Muhammad, *Kamus Dasar Islam*, Jakarta: Inovasi, 2001
- Jarvis, Matt, *Teori-Teori Psikologi, Pendekatan Modern untuk Memahami Perilaku, Perasaan dan Pikiran Manusia, Terjemahan SPA-Teamwork*, Bandung: Nusa Media, 2000
- Jazuli, Ahzami Samiun, *Hijrah dalam Pandangan al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, 2006
- Koenjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1976
- Kuntowijoyo, *Kesadaran dan Perilaku, Menuju Tata Indonesia Baru*, Jakarta: Gramedia, 2000
- Mandhur, Muhammad Ibn Makarram ibn, *Lisan al-Arab, Juz V*, Beirut: Dar Al-Kutub al-Ilmiyyah
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005
- Moleong, Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Munawir, Ahmad Warson, *Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2002
- Mundiri, *Logika*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2010
- Narbuko, Cholid, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

- Joko Subagyo, P. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta, 2006
- Poloma, Marget M, *Sosiologi Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Press, 2010
- Rahayu, Ririn, Umar Habib, *Istoqomah Until Husnul Khotimah*, Jakarta: Wahyu Qolbu, 2018
- Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*, Jakarta: PT Rajawali Press, 2001
- Rory, Ian, *Pendekatan Konstruksi Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997
- Sarlito, Sarwono Wirawan, *Psikologi Remaja*. Jakarta P.T Grafindo Persada, 2000
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2004
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1994
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&R*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suparno, Paul, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius, 1997
- Weber, Max, *Economy and Society: An Outline Of Intepretative Sociology*, (Berkeley, Los Angles, London: Universitas Of California Pres, 1968

Jurnal

- Addini, A. (2019). Fenomena Gerakan Hijrah di Kalangan Pemuda Muslim Sebagai Mode Sosial. *Journal of Islamic Civilization*, 1(2), 109–118
- Busthomi, Memaknai Momentum Hijrah, Dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol.10 No.2 Tahun 2016 ISSN 1978-8169. 67
- Charles R. Ngangi, *Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial*, Volume 7 Nomor 2, Mei 2011

- Dilawati, Paelani Setia dan Rika, “*Tren Baru Islam Melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah*”, Khasanah Teologia, Vol. 3 No. 3 (2021)
- Karman, *Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran: Sebuah Telaah Teoritis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L Berger*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika, Volume 5 No. 3 Maret 2015, 11-23
- Kulle, Haris, “*Hijrah Dalam Al-Qur’an*”, Jurnal al-Asas, Vol. V No. 2, Oktober 2020, 43-55
- Lanti, I. G., Ebih, A., & Dermawan, W. (2019). Examining The Growth of Islamic Conservatism in Indonesia: The Case of West Java. RSIS Working Paper, (322), 1–27
- Musahadah, Zahrina Sanni, “*Fenomena Hijrah Di Indonesia: Konten Persuasif Dalam Instagram*,” Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran 12, No. 2 (2019).
- Rahmat, Pupu Saeful, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No. 9, (2009)
- Royyan, Izza, “*Reinterpretasi Makna Hijrah Dalam QS An-Nisa ayat 100: Sebuah Respon Atas Fenomena Hijrah di Kalangan Artis*”, Jurnal Matan, Vol. 2, No. 1 (2020)
- Rochimah, I. (2018). *The Contribution of Social Support and Religious History on Religious Conversion: A Quantitative Study in South Tangerang*. Proceedings of the International Conference on Diversity and Disability Inclusion in Muslim Societies (ICDDIMS 2017), 153, 67–72
- Saputra, Sahran dkk. “*Gerakan Hijrah Kaum Muda Muslim di Medan*”, JUPIIS, Vol. 12, No. 1 (2020)
- Saputra, S., Pujiati, & Simanihuruk, M. (2020). Pengemasan Ideologi Dalam Gerakan Hijrah (Studi Kasus Gerakan Komunitas Sahabat Hijrahkuu di Medan). Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya, 4(1), 287–300
- Sulaiman, Aimie. “*Memahami Teori Konstruksi Social Peter L Berger*”, Jurnal Society, Volume VI Nomor 1, Juni (2016)

Sunesti, Y., Hasan, N., & Azca, M. N. (2018). Young Salafi-Niqabi and Hijrah: Agency and Identity Negotiation. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 8(2), 173–198

Yunus, Andi Hikmawati, *Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa*, Jurnal Emik, Volume 2 Nomor 1, Juni 2019, 89-104

Zahra, Mila Nabila dkk. “Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas Untuk Muslim Millennial di Era Digital”, Vol. 2 No. 1 (2020)

Wawancara

Aldi, “Respon Terhadap UKM BAPINDA”, Wawancara, 23 Januari 2024

Mauli, “Motivasi Mengikuti UKM BAPINDA”, Wawancara, 25 November 2023

Meinda, “Respon Terhadap UKM BAPINDA”, Wawancara, 23 Januari 2024

Megawati, “Program Kegiatan UKM BAPINDA”, Wawancara, 25 November 2023

Noni, “Program Kegiatan UKM BAPINDA”, Wawancara, 25 November 2023

Nur Ichsani, “Program Kegiatan UKM BAPINDA”, Wawancara, 25 November 2023

Oktami, “Respon Terhadap UKM BAPINDA”, Wawancara, 23 Januari 2024

Rahayu, “Program Kegiatan UKM BAPINDA”, Wawancara, 25 November 2023

Rani Wulandari, “Faktor Penghambat Hijrah”, Wawancara, 26 November 2023

Risyanah, “Program Kegiatan UKM BAPINDA”, Wawancara, 25 November 2023

Ummu Athiyah Al-Ansyariyyah, “Perubahan Setelah Hijrah”,
Wawancara, 26 November 2023

Zuhair, “Program Kegiatan UKM BAPINDA”, Wawancara, 25
November 2023

